

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

##### 5.1.1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi pada hasil data penelitian. Terdapat dua macam uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak dengan menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antar variabel.

##### 1. Uji normalitas

Pada uji normalitas, acuan nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi bernilai lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Berikut penjelasan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini :

##### a. *Body Image*

Pada skala *body image* hasil uji normalitasnya diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,292 ( $p > 0,05$ ). Dari data yang ada maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

##### b. *Self Esteem*

Pada skala *self esteem* hasil uji normalitasnya diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,888 ( $p > 0,05$ ). Dari data yang ada maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji linearitas

Berdasarkan uji linearitas terhadap variabel *body image* dengan *self esteem* diperoleh hasil nilai  $F_{\text{linier}}$  adalah 67,347 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dari data tersebut dapat dikatakan bahwa ada hubungan linier pada variabel *body image* dan *self esteem*.

### 5.1.2. Hasil Analisis Data

Setelah uji asumsi dilakukan selanjutnya uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau tidak.

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis hubungan dari kedua variabel yaitu sebesar  $r_{xy} = 0,522$  dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *self esteem* dan *body image*.

### 5.2. Pembahasan

Hasil uji hipotesis korelasi antara *self esteem* dan *body image* yaitu sebesar  $r_{xy} = 0,522$  ( $p < 0,01$ ), yang berarti ada hubungan positif antara *self esteem* dengan *body image* pada mahasiswi pengguna *Instagram*. Semakin tinggi *self esteem* maka semakin positif *body image* pada mahasiswi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self esteem* maka semakin negatif *body image* pada mahasiswi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cash & Pruzinsky (2004) bahwa faktor yang paling mempengaruhi dalam pembentukan *body image* adalah *self esteem*. Individu yang memiliki *self esteem* tinggi akan memberikan evaluasi positif terhadap tubuhnya dan akan mengembangkan *body image* yang positif, sedangkan individu yang memiliki *self esteem* rendah akan

memberikan evaluasi negatif terhadap tubuhnya sehingga akan mengembangkan *body image* yang negatif (Cash & Pruzinsky, 2004). Melliana (2013) juga mengatakan bahwa *body image* lebih banyak dipengaruhi oleh *self esteem* dari individu itu sendiri, daripada penilaian orang lain dan bagi perempuan, *body image* hampir tidak mungkin dilepaskan dari *self esteem*. Berdasarkan teori yang ada maka dapat dikatakan bahwa *self esteem* dapat mempengaruhi pembentukan *body image* dan sesuai dengan hipotesis yang peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nnaemeka & Solomon (2014) juga menunjukkan bahwa *self esteem* yang rendah secara signifikan berkorelasi dengan rendahnya *body image*. Novendawati (2015) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem* dan *body image*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurvita & Handayani (2015) juga sesuai yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan *body image*, semakin tinggi *self esteem* maka semakin positif *body image* seseorang.

Selain itu adanya sosial media juga berperan dalam pembentukan *body image*. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Tiggemann & Miller (2010) bahwa penelitian yang dilakukannya telah membuat awal yang penting dalam menyelidiki peran internet terkait pembentukan *body image*. Sharifi, Omidi, & Marzban (2016) juga mengatakan bahwa tekanan sosial di *Instagram* mengubah sifat kecantikan bagi orang-orang di Iran dan mendorong jenis penampilan tertentu. Hal ini menyebabkan anak muda khususnya mahasiswi menjadi semakin memperhatikan penampilan mereka. Individu dengan *self esteem* rendah akan memiliki ciri-ciri tidak percaya diri dan tidak menghargai diri sendiri, sehingga akan berdampak pada pengembangan *body image* yang negatif.

Sedangkan individu dengan *self esteem* tinggi akan mengembangkan sifat percaya diri sehingga *body image* yang terbentuk menjadi positif (Henggaryadi, 2012).

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Novendawati (2015) bahwa mahasiswi dengan *body image* dan *self esteem* yang rendah cenderung akan membandingkan tubuh dan penampilannya dengan orang lain. Sedangkan mahasiswi yang memiliki *body image* positif dan *self esteem* tinggi cenderung memiliki gambaran tubuh seperti yang diharapkan dan cenderung tidak memiliki harapan yang tinggi tentang tubuh dan penampilannya.

Pengaruh *self esteem* terhadap *body image* dapat dilihat pada sumbangan efektif yaitu sebesar 20,6%. Sedangkan sisanya yaitu 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut yaitu karakteristik fisik, pengalaman interpersonal, sosialisasi budaya, dan media massa (Cash & Pruzinsky, 2004). Dari sumbangan efektif variabel *self esteem* sebesar 20,6% terhadap variabel *body image* pada mahasiswa, dapat dikatakan bahwa *self esteem* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *body image* pada mahasiswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar. Namun penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan yang ada yaitu aktivitas penggunaan *Instagram* masih belum spesifik seperti *browsing*, *posting*, dan *liking*.